

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DAN PEMANFAATAN MEDIA LAGU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN *SIMPLE PRESENT TENSE*

Dosen Pembimbing : Dr. Yoga Prihatin, M. Pd.
Guru Pamong : Sudiharto, S. Pd.

Rio Satrio¹⁾

¹⁾Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail:satriorio374@gmail.com, Telp: +6285624477176

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penerapan *Model Project Based Learning* (PjBL) dan pemanfaatan media lagu dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang *Simple Present Tense* di kelas XI IPS 4 Semester Genap SMA N 3 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 4 yang terdiri dari 23 orang. Pada siklus pertama, dilakukan perencanaan tindakan yang meliputi identifikasi masalah, penetapan tujuan, pemilihan media lagu, dan penyusunan rencana pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan model PjBL dan menggunakan media lagu dalam kegiatan pembelajaran. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, angket, dan tes pemahaman. Data tersebut dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model PjBL dan pemanfaatan media lagu memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang *Simple Present Tense*.

Kata kunci: *Project Based Learning*, media lagu, *Simple Present Tense*, Penelitian Tindakan Kelas.

APPLICATION OF PROJECT-BASED LEARNING MODEL AND UTILIZATION OF SONG MEDIA TO IMPROVE UNDERSTANDING OF SIMPLE PRESENT TENSE

Abstract

This study aims to investigate the application of the Project Based Learning (PjBL) Model and the use of song media in increasing students' understanding of Simple Present Tense in class XI IPS 4 second Semester SMA N 3 Tegal Academic Year 2022/2023. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with two cycles. The research subjects were students of class XI IPS 4 consisting of 23 people. In the first cycle, action planning was carried out which included identifying problems, setting goals, selecting song media, and preparing lesson plans. The implementation of the action is carried out by applying the PjBL model and using song media in learning activities. Data were collected through observation sheets, questionnaires, and comprehension tests. The data were analyzed descriptively. The results showed that the application of the PjBL Model and the utilization of song media had a positive impact on students' understanding of the Simple Present Tense.

Keywords: *Project-Based Learning, Song Media, Simple Present Tense, Classroom Action Research.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris memiliki peranan yang penting di era modern. Bahasa Inggris adalah alat komunikasi internasional yang bisa digunakan dalam berbagai bidang, termasuk bisnis, teknologi, dan komunikasi lintas budaya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris yang baik menjadi kebutuhan yang mendesak.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, salah satu aspek yang penting adalah pemahaman tentang tata bahasa atau tenses. Salah satu tenses yang diajarkan dalam kurikulum bahasa Inggris adalah *Simple Present Tense*. *Simple Present Tense* digunakan untuk menyatakan kejadian yang terjadi secara berulang, kebiasaan, atau kebenaran umum. Pemahaman yang baik tentang *Simple Present Tense* akan mempermudah siswa dalam berkomunikasi dan mengungkapkan ide-ide dalam bahasa Inggris.

Namun, dalam prakteknya, pemahaman siswa tentang *Simple Present Tense* seringkali masih rendah. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep, penggunaan, dan bentuk kalimat *Simple Present Tense*. Mereka cenderung membingungkan penggunaan kata kerja (verb) dalam bentuk infinitive atau dalam bentuk *Simple Present Tense*, serta kesulitan dalam memahami pola kalimat yang tepat.

Selain itu, siswa juga cenderung kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mereka terkadang merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang monoton dan kurang menarik dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi minat siswa untuk belajar bahasa Inggris. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang *Simple Present Tense*.

Hosnan (2014: 319) menyatakan bahwa *Project Based Learning* atau model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, Model PjBL dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menggunakan *Simple Present Tense* dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Johnson (2009) menyatakan bahwa kombinasi PjBL dan media lagu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menarik minat mereka. Dalam PjBL, siswa terlibat dalam proyek atau tugas yang relevan dan berarti. Dengan memanfaatkan media lagu dalam proyek tersebut, siswa dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang *Simple Present Tense*. Musik memiliki kekuatan untuk menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar. Lagu-lagu berbahasa Inggris dengan lirik yang sederhana dan repetitif dapat membantu siswa memahami konsep dan penggunaan *Simple Present Tense* dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Model *Project Based Learning* dan pemanfaatan media lagu dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang *Simple Present Tense* di kelas XI IPS 4 SMA N 3 Tegal pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Diharapkan melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang *Simple Present Tense* dan meningkatkan minat serta partisipasi mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) Kolaboratif, penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan, Menurut menurut Suhardjono (2008, hlm. 57), “Berdasarkan tujuan penelitian tindakan PTK merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas”.

Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian bertempat di SMA N 3 Tegal dengan lama penelitian sekitar 1 bulan, sejak 18 April sampai dengan 26 Mei 2023. Adapun Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di kelas XI IPS 4 di SMA N 3 Tegal pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Kelas ini terdiri dari 23 siswa yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI IPS 4 yang memiliki tingkat pemahaman tentang *Simple Present Tense* yang beragam. Sebelum melakukan tindakan terlebih dahulu peneliti melakukan Pre-test untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan.

Prosedur

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- 1) Pra-siklus:
 - Mengobservasi pembelajaran *Simple Present Tense* di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Tegal.
 - Memberikan tes pre-test pada siswa.
 - Memberikan angket pada siswa terkait pemahaman mereka terhadap *Simple Present Tense*.
- 2) Siklus I:
 - Memberikan perlakuan berupa penerapan projek based learning berbantuan lagu pada siswa.
 - Memberikan tes post-test pada siswa setelah mendapatkan perlakuan.
 - Memberikan angket pada siswa untuk mengetahui pendapat mereka terhadap penerapan projek based learning berbantuan lagu.
- 3) Siklus II:

- Memberikan perlakuan berupa penerapan projek based learning berbantuan lagu pada siswa.
- Memberikan tes post-test pada siswa setelah mendapatkan perlakuan.
- Memberikan angket pada siswa untuk mengetahui pendapat mereka terhadap penerapan projek based learning berbantuan lagu.

4) Refleksi:

- Menganalisis data dari tes dan angket.
- Merefleksikan hasil analisis data.
- Mencari solusi atas permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran.
- Menyusun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut (Muslihuddin, 2009, hlm. 60) “observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan setelah mencapai sasaran”. Sedangkan menurut (Wiriaatmadja, 2009, hlm. 114) apabila peneliti sudah menentukan kriteria yang akan diamati, maka selanjutnya peneliti tinggal menghitung saja beberapa kali jawaban, tindakan atau sikap peserta didik yang sedang diteliti itu ditampilkan.

b. Pre-test dan Post-test

Pre-test dan post-test adalah dua jenis tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur perbedaan atau perubahan dalam variabel yang diamati sebelum dan setelah suatu intervensi atau perlakuan dilakukan (Campbell, 2002). Pre-tes yakni pengukuran yang dilakukan sebelum perlakuan atau intervensi untuk mengukur status awal variabel yang diamati. Sedangkan Post-tes pengukuran yang dilakukan setelah perlakuan atau intervensi untuk mengukur perubahan yang terjadi pada variabel yang diamati.

c. Angket

Menurut Arikunto (2006) Angket adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden tentang pendapat, sikap, pengetahuan, atau karakteristik subjek penelitian. Maka dari itu angket sebagai alat pengumpulan data berupa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang responden, baik itu pendapat, sikap, pengetahuan, karakteristik, perilaku, atau variabel lain yang relevan dengan penelitian.

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah photo-photo kegiatan pembelajaran pada setiap tahap siklus pembelajaran. Isi dokumentasi terkait dengan cara

mengajar guru dan aktivitas serta sikap peserta didik pada saat pelaksanaan upaya meningkatkan pemahaman

Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam sebuah penelitian disebut instrument penelitian. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 148) Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun oleh peneliti pada langkah sebelumnya, peneliti kemudian membuat instrumen penelitian yang terdiri dari item pertanyaan yang mengacu pada indikator atau sub aspek yang telah ditentukan. Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

- a) Tes tulis: Tes tulis akan berisi soal-soal yang mengukur pemahaman siswa tentang *Simple Present Tense*.
- b) Catatan observasi: Catatan observasi akan mencakup aspek-aspek yang diamati selama proses pembelajaran.
- c) Angket siswa: Angket siswa akan berisi pertanyaan tentang persepsi siswa terhadap Model *Project Based Learning* dan pemanfaatan media lagu dalam pembelajaran *Simple Present Tense*.
- d) Kamera: untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama pembelajaran

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket dari lapangan dianalisis ke dalam bentuk deskriptif. Wiriaatmadja dalam (Hima, 2014, hlm. 42) mengungkapkan bahwa “pengelolaan dan analisis data pada metode penelitian tindakan kelas dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung dari awal sampai tahap akhir keseluruhan program tindakan sesuai dengan karakteristiknya pokok permasalahan dan tujuan penelitian serta dituangkan dalam bentuk deskriptif”. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menyimpulkan data dari hasil observasi ke dalam bentuk deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di kelas XI IPS 4 di SMA N 3 Tegal pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Kelas ini terdiri dari 23 siswa yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI IPS 4 yang memiliki tingkat pemahaman tentang *Simple Present Tense* yang beragam. Sebelum melakukan tindakan terlebih dahulu peneliti melakukan Pre-test

untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil Pre-test yang dilakukan peneliti diketahui bahwa rata-ratanya adalah 58,13 sementara KKM pembelajaran bahasa Inggris adalah 70. Dari jumlah keseluruhan siswa hanya ada 3 siswa atau 13 % yang berhasil mencapai KKM dan 20 siswa atau 87% belum mencapai KKM.

Berikut adalah data awal hasil Pre-test siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas XI IPS 4 SMA N 3 Tegal.

Tabel 4.1 Hasil Pre-test siswa

No	Nama	KKM	Hasil Pre-test	Keterangan
1	Ajeng Mulia	70	64	Belum Tuntas
2	Aliefa Calystazkia Dh	70	72	Tuntas
3	Annafi Alya Noor Hanifah	70	72	Tuntas
4	Annisa Salsabila	70	49	Belum Tuntas
5	Bayu Satrio Pinayung	70	50	Belum Tuntas
6	Berliana Zaliyanti	70	50	Belum Tuntas
7	Dwi Alya Rivalina	70	54	Belum Tuntas
8	Gemelli Mutia Ashari	70	64	Belum Tuntas
9	Indhi Khalby Nur'asyifa	70	64	Belum Tuntas
10	Jubair Ariq	70	50	Belum Tuntas
11	Kayla Yonandhini Zweta	70	45	Belum Tuntas
12	Mohammad Agus Mustofa	70	69	Belum Tuntas
13	Mohammad Evan Dahlanputra	70	59	Belum Tuntas
14	Mohammad Raihan Ardiansyah	70	50	Belum Tuntas
15	Moza Shofwah Alzena	70	50	Belum Tuntas
16	Nafisha Magistrani Suryana	70	68	Belum Tuntas

17	Naila Rahma Syahrani	70	87	Tuntas
18	Nazwa Putri S	70	50	Belum Tuntas
19	Ramizah Alya	70	38	Belum Tuntas
20	Sharul Ifandi	70	57	Belum Tuntas
21	Stefanus Ryan Putra Novanto	70	50	Belum Tuntas
22	Susilo Adi Y P	70	56	Belum Tuntas
23	Yusuf Yudha	70	69	Belum Tuntas
Jumlah Nilai		1337		
Nilai Rata-rata		58,13		
Nilai Tertinggi		87		
Nilai Terendah		38		
Jumlah Siswa Tuntas		3		
Jumlah Siswa Belum Tuntas		20		
Presentase Siswa yang Tuntas		13%		
Presentase Siswa yang belum Tuntas		87%		

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diketahui bahwa nilai tertinggi pada kelas XI IPS 4 SMA N 3 Tegal yaitu 87, nilai terendah 38, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 58,13. Berdasarkan data hasil Pre-test tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di kelas XI untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi *Song* yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

2. Siklus 1

Siklus I dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dijabarkan sebagai berikut sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Sebelum peneliti melakukan siklus 1, peneliti melakukan persiapan-persiapan membuat perencanaan tindakan kelas yang meliputi: (1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013, (2) Menyiapkan bahan dan alat-alat berupa soundspiker, projector, powerpoint dan spidol, kamera untuk medokumentasikan, (3) Lembar kerja siswa, (4) Lembar observasi guru.

b. Tahap Tindakan

Pertemuan 1 hari selasa tanggal 18 April 2023

Pada pertemuan 1 ini guru memulai kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa dan juga memeriksa kerapihan dan kebersihan sekitar tempat duduknya. Lalu guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta melakukan tanya jawab perihal materi yang akan dipelajari seperti pengertian *Song*, *Elements of song*, dan unsur kebahasaan yang ada pada materi *Song* tersebut.

Dikegiatan inti guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar. Dalam kegiatan pembelajaran guru memperkenalkan topik pembelajaran tentang *Simple Present Tense*, menjelaskan tujuan pembelajaran menggunakan Model *Project Based Learning* dan pemanfaatan media lagu, berdiskusi dan memotivasi siswa tentang pentingnya memahami *Simple Present Tense* dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kemudian guru membagi siswa dari total 23 siswa kedalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 dan 6 siswa, dilanjutkan dengan guru menjelaskan tugas yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok diberikan pilihan judul lagu berbahasa Inggris yang memiliki lirik berkalimat *Simple Present Tense*. Projek yang akan yaitu menyanyikan sebuah lagu bahasa Inggris dalam bentuk Video. dan menampilkan lirik yang mengandung *Simple Present Tense* dari lagu yang mereka nyanyikan. Selanjutnya guru dan siswa menyusun jadwal untuk menyelesaikan projek tersebut.

Setelah kegiatan inti guru mengevaluasi dan merefleksi hasil pembelajaran hari ini yang bertujuan untuk melihat seberapa paham mereka terhadap materi *Present Tense* yang sudah dijelaskan, kemudian sebelum menutup pembelajaran hari ini guru meminta siswa untuk memimpin do'a.

Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2023

Pada pertemuan ke 2, sama seperti sebelumnya guru memulai kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa dan juga memeriksa kerapihan dan kebersihan sekitar tempat duduknya. Lalu guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta melakukan tanya jawab perihal materi yang akan dipelajari seperti pengertian *Song*, *Elements of song*, dan unsur kebahasaan yang ada pada materi *Song* tersebut.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan lebih mendalam perihal pengertian *Song*, *Elements of song*, dan unsur kebahasaan yang ada pada materi *Song* tersebut. Setelah itu guru memonitor perkembangan projek yang di kerjakan oleh masing-masing kelompok. Setelah selesai guru

menguji hasil proyek tersebut dengan meminta siswa dengan anggota kelompoknya untuk menampilkan proyek yang sudah mereka buat.

Pada tahap evaluasi di pertemuan 2 ini, guru memberikan post-test mengenai *Simple Present Tense* untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi tersebut. Lalu guru merefleksi dan mengapresiasi kegiatan pembelajaran hari ini dan ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh siswa.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada kegiatan siklus 1, observer mengamati pelaksanaan proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan panduan lembar pemantauan kegiatan siswa. Pemantauan pada saat pembelajaran dalam lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus 1

Lembar Observasi Siklus 1						
No	Aspek yang diamati	Indikator	Kesesuaian Aspek yang diamati dan Indikator		Keterangan	Catatan Observasi
			Ya	Tidak		
1	Perencanaan Proyek	Keterkaitan antara tujuan proyek dengan tujuan pembelajaran	√		Tersedia rencana Proyek yang terstruktur	
2	Kerjasama Tim	Kolaborasi antar siswa dalam tim	√		Siswa aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas proyek	
		Pembagian peran yang jelas dalam tim	√		Terdapat pembagian peran yang jelas antara anggota tim, seperti penampung tim, penak, dan peneliti.	
		Keterlibatan semua anggota tim	√		Setiap anggota tim aktif terlibat dalam kegiatan proyek dan memberikan kontribusi sesuai peran masing-masing.	
3	Pemecahan Masalah	Pemecahan masalah yang kreatif	√		Siswa menggunakan berbagai strategi dan ide kreatif untuk mengatasi tantangan dalam proyek.	
		Hasil proyek yang sesuai dengan tujuan	√		Hasil proyek mencerminkan tujuan yang ditetapkan dalam rencana proyek	
4	Presentasi	Kesiapan dalam menyampaikan materi proyek		√	Siswa kurang baik dalam mempersiapkan diri dan memiliki pemahaman yang baik dalam menyampaikan materi	
		Penggunaan media yang efektif dalam presentasi	√		Siswa menggunakan media yang sesuai dan efektif untuk memperjelas dan memperkuat presentasi mereka	
		Respon positif terhadap presentasi proyek		√	Siswa belum bisa memberikan respon positif, memberikan umpan balik, dan menghargai presentasi proyek dari tim lain	
5	Evaluasi Diri	Melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman konsep dan keterampilan yang diperoleh	√		Siswa mampu melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman konsep dan keterampilan yang diperoleh	

Lembar observasi memiliki 5 aspek yang diamati, yakni :

1. Perencanaan Proyek

Pada aspek perencanaan proyek hasil yang didapat dari observasi siklus 1 ini, siswa sudah sesuai dengan indikator yang di inginkan, indikatornya adalah mengobservasi keterkaitan antara tujuan proyek dengan tujuan pembelajaran.

2. Kerjasama tim

Aspek yang diamati pada kerjasama tim ini meliputi 3 bagian bagian yakni kolaborasi antar siswa, pembagian peran yang jelas dalam tim dan keterlibatan semua anggota, pada aspek ini hasil yang didapat dari observasi semuanya sesuai dengan aspek yang diamati.

3. Pemecahan masalah

Aspek yang diamati pada pemecahan masalah dibagi kedalam dua aspek yakni pemecahan masalah yang kreatif dan hasil proyek yang sesuai tujuan, hasilnya siswa menggunakan berbagai strategi dan ide kreatif untuk mengatasi tantangan dalam proyek dan hasil proyek mencerminkan tujuan yang ditetapkan dalam rencana proyek.

4. Presentasi

Pada aspek presentasi meliputi kesiapan dalam menyampaikan materi proyek, penggunaan media presentasi yang efektif dalam presentasi, respon positif terhadap presentasi proyek hasil yang didapat dari observasi aspek ini siswa masih kurang baik dalam mempersiapkan diri dan memiliki pemahaman yang baik dalam menyampaikan materi proyek, siswa belum bisa memberikan respon positif, memberikan umpan balik, dan menghargai presentasi proyek dari tim lain, akan tetapi siswa sudah menggunakan media yang sesuai dan efektif untuk memperjelas dan memperkuat presentasi mereka.

5. Evaluasi diri

Pada aspek evaluasi diri observer melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman konsep dan keterampilan yang diperoleh hasilnya siswa mampu melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman konsep dan keterampilan yang diperoleh selama proyek.

d. Tahap Refleksi

Selama pelaksanaan siklus 1 ada beberapa hal yang perlu di diperbaiki mengenai pembelajaran, menurut hasil observasi pada aspek presentasi. Hasil yang didapatkan observer masih kurang memuaskan terkait masih kurang baiknya siswa dalam mempersiapkan diri dan memiliki pemahaman yang baik dalam menyampaikan materi proyek dan siswa belum bisa memberikan respon positif, memberikan umpan balik, dan menghargai presentasi proyek dari tim lain. Hal ini akan diperbaiki ketika siswa melaksanakan siklus 2.

Adapun hasil dari post test selama siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Post Test Siklus 1

No	Nama	KKM	Hasil Post-test	Keterangan
1	Ajeng Mulia	70	90	Tuntas
2	Aliefa Calystazkia Dh	70	80	Tuntas
3	Annafi Alya Noor Hanifah	70	80	Tuntas
4	Annisa Salsabila	70	75	Tuntas
5	Bayu Satrio Pinayung	70	80	Tuntas
6	Berliana Zaliyanti	70	80	Tuntas
7	Dwi Alya Rivalina	70	90	Tuntas
8	Gemelli Mutia Ashari	70	90	Tuntas
9	Indhi Khalby Nur'asyifa	70	80	Tuntas
10	Jubair Ariq	70	80	Tuntas
11	Kayla Yonandhini Zweta	70	65	Tuntas
12	Mohammad Agus Mustofa	70	85	Tuntas
13	Mohammad Evan Dahlanputra	70	80	Tuntas
14	Mohammad Raihan Ardiansyah	70	75	Tuntas

15	Moza Shofwah Alzena	70	75	Tuntas
16	Nafisha Magistrani Suryana	70	75	Tuntas
17	Naila Rahma Syahrani	70	90	Tuntas
18	Nazwa Putri S	70	75	Tuntas
19	Ramizah Alya	70	60	Belum Tuntas
20	Sharul Ifandi	70	75	Tuntas
21	Stefanus Ryan Putra Novanto	70	60	Belum Tuntas
22	Susilo Adi Y P	70	65	Belum Tuntas
23	Yusuf Yudha	70	70	Belum Tuntas
Jumlah Nilai		1775		
Nilai Rata-rata		77		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		65		
Jumlah Siswa Tuntas		19		
Jumlah Siswa Belum Tuntas		4		
Presentase Siswa yang Tuntas		83%		
Presentase Siswa yang belum Tuntas		17%		

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diketahui bahwa nilai tertinggi pada kelas XI IPS 4 SMA N 3 Tegal yaitu 90, nilai terendah 60, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 77. Dari jumlah keseluruhan siswa ada 19 siswa atau 93 % yang berhasil mencapai KKM dan 4 siswa atau 17 % belum mencapai KKM. Berdasarkan data hasil Post-test tersebut, ada kenaikan ketuntasan pemahaman siswa terhadap *Simple Present Tense*.

3. Siklus 2

Siklus 2 dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dijabarkan sebagai berikut sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Sebelum peneliti melakukan siklus 2, peneliti melakukan persiapan-persiapan membuat perencanaan tindakan kelas yang meliputi: (1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013, (2) Menyiapkan bahan dan alat-alat, ada tambahan pada siklus 2 ini, guru menambahkan angket (3) Lembar kerja siswa, (4) Lembar observasi guru.

b. Tahap Tindakan

Pertemuan 1 hari selasa tanggal 9 Mei 2023

Pada pertemuan 1 ini guru memulai kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa dan juga memeriksa kerapihan dan kebersihan sekitar tempat duduknya. Lalu guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta melakukan tanya jawab perihal materi yang akan dipelajari seperti pengertian Song, Elements of song, dan unsur kebahasaan yang ada pada materi Song tersebut.

Dikegiatan inti guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar. Dalam kegiatan pembelajaran guru memperkenalkan topik pembelajaran tentang *Simple Present Tense*, menjelaskan tujuan pembelajaran menggunakan Model *Project Based Learning* dan pemanfaatan media lagu, berdiskusi dan memotivasi siswa tentang pentingnya memahami *Simple Present Tense* dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kemudian guru membagi siswa dari total 23 siswa kedalam 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 dan 6 siswa, dilanjutkan dengan guru menjelaskan tugas yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok diberikan pilihan judul lagu berbahasa Inggris yang memiliki lirik berkalimat *Simple Present Tense*. Proyek yang akan yaitu menyanyikan sebuah lagu bahasa Inggris dalam bentuk Video. dan menampilkan lirik yang mengandung *Simple Present Tense* dari lagu yang mereka nyanyikan. Selanjutnya guru dan siswa menyusun jadwal untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Setelah kegiatan inti guru mengevaluasi dan merefleksi hasil pembelajaran hari ini yang bertujuan untuk melihat seberapa paham mereka terhadap materi Present Tense yang sudah dijelaskan, kemudian sebelum menutup pembelajaran hari ini guru meminta siswa untuk memimpin do'a.

Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023

Pada pertemuan ke 2, sama seperti sebelumnya guru memulai kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa dan juga memeriksa kerapihan dan kebersihan sekitar tempat duduknya. Lalu guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta melakukan tanya jawab perihal materi yang akan dipelajari seperti pengertian Song, Elements of song, dan unsur kebahasaan yang ada pada materi Song tersebut.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan lebih mendalam perihal pengertian Song, Elements of song, dan unsur kebahasaan yang ada pada materi Song tersebut. Setelah itu guru memonitor perkembangan proyek yang di kerjakan oleh masing-masing kelompok. Setelah selesai guru menguji hasil proyek tersebut dengan meminta siswa dengan anggota kelompoknya untuk menampilkan proyek yang sudah mereka buat.

Pada tahap evaluasi di pertemuan 2 ini, guru memberikan post-test mengenai *Simple Present Tense* untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi tersebut. Lalu guru merefleksikan dan mengapresiasi kegiatan pembelajaran hari ini dan ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh siswa.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada kegiatan siklus 2, observer mengamati pelaksanaan proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan panduan lembar pemantauan kegiatan siswa. Pemantauan pada saat pembelajaran dalam lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus 2

LEMBAR OBSERVASI						
No	Aspek yang diamati	Indikator	Kesesuaian Aspek yang diamati dan Indikator		Keterangan	Catatan Observasi
			Ya	Tidak		
1	Perencanaan Proyek	Keterkaitan antara tujuan proyek dengan tujuan pembelajaran	√		Tersedia rencana Proyek yang terstruktur	
2	Kerjasama Tim	Kolaborasi antar siswa dalam tim	√		Siswa aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas proyek	
		Pembagian peran yang jelas dalam tim	√		Terdapat pembagian peran yang jelas antara anggota tim, seperti pemimpin tim, penulis, dan peneliti.	
		Keterlibatan semua anggota tim	√		Setiap anggota tim aktif terlibat dalam kegiatan proyek dan memberikan kontribusi sesuai peran masing-masing	
3	Pemecahan Masalah	Pemecahan masalah yang kreatif	√		Siswa menggunakan berbagai strategi dan ide kreatif untuk mengatasi tantangan dalam proyek.	
		Hasil proyek yang sesuai dengan tujuan	√		Hasil proyek mencerminkan tujuan yang ditetapkan dalam rencana proyek	
4	Presentasi	Kesiapan dalam menyampaikan materi proyek	√		Siswa dengan baik mempersiapkan diri dan memiliki pemahaman yang baik dalam menyampaikan materi proyek.	
		Penggunaan media yang efektif dalam presentasi	√		Siswa menggunakan media yang sesuai dan efektif untuk memperjelas dan memperkuat presentasi mereka	
		Respon positif terhadap presentasi proyek	√		Siswa memberikan respon positif, memberikan umpan balik, dan menghargai presentasi proyek dari tim lain	
5	Evaluasi Diri	Melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman konsep dan keterampilan yang diperoleh	√		Siswa mampu melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman konsep dan keterampilan yang diperoleh selama proyek	

Lembar observasi memiliki 5 aspek yang diamati, yakni :

1. Perencanaan Proyek

Pada aspek perencanaan proyek hasil yang didapat dari observasi siklus 1 ini, siswa sudah sesuai dengan indikator yang diinginkan, indikatornya adalah mengobservasi keterkaitan antara tujuan proyek dengan tujuan pembelajaran.

2. Kerjasama tim

Aspek yang diamati pada kerjasama tim ini meliputi 3 bagian bagian yakni kolaborasi antar siswa, pembagian peran yang jelas dalam tim dan keterlibatan semua anggota, pada aspek ini hasil yang didapat dari observasi semuanya sesuai dengan aspek yang diamati.

3. Pemecahan masalah

Aspek yang diamati pada pemecahan masalah dibagi kedalam dua aspek yakni pemecahan masalah yang kreatif dan hasil proyek yang sesuai tujuan, hasilnya siswa menggunakan berbagai strategi dan ide kreatif untuk mengatasi tantangan dalam proyek dan hasil proyek mencerminkan tujuan yang ditetapkan dalam rencana proyek.

4. Presentasi

Pada aspek presentasi meliputi kesiapan dalam menyampaikan materi proyek, penggunaan media presentasi yang efektif dalam presentasi, respon positif terhadap presentasi proyek hasil yang didapat dari observasi aspek ini siswa sudah baik dalam mempersiapkan diri dan memiliki pemahaman yang baik dalam menyampaikan materi proyek, siswa bisa memberikan respon positif, memberikan umpan balik, dan menghargai presentasi proyek dari tim lain, serta siswa sudah menggunakan media yang sesuai dan efektif untuk memperjelas dan memperkuat presentasi mereka.

5. Evaluasi diri

Pada aspek evaluasi diri observer melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman konsep dan keterampilan yang diperoleh hasilnya siswa mampu melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman konsep dan keterampilan yang diperoleh selama proyek.

d. Tahap Refleksi

Selama pelaksanaan siklus 2 ada perbedaan hasil yang lebih baik dibanding siklus 1, pada siklus 2 menurut hasil observasi pada aspek presentasi. Hasil yang didapatkan observer sudah sangat memuaskan terkait baiknya siswa dalam mempersiapkan diri dan memiliki pemahaman yang baik dalam menyampaikan materi proyek dan siswa sudah bisa memberikan respon positif, memberikan umpan balik, dan menghargai presentasi proyek dari tim lain.

Adapun hasil dari post test selama siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Post Test Siklus 2

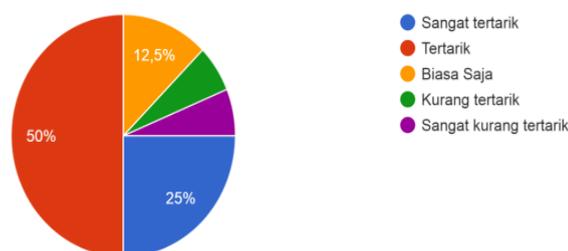
No	Nama	KKM	Hasil Post-test	Keterangan
1	Ajeng Mulia	70	93	Tuntas
2	Aliefa Calystazkia D	70	86	Tuntas
3	Annafi Alya Noor Hanifah	70	86	Tuntas
4	Annisa Salsabila	70	80	Tuntas
5	Bayu Satrio Pinayung	70	86	Tuntas
6	Berliana Zaliyanti	70	86	Tuntas
7	Dwi Alya Rivalina	70	93	Tuntas
8	Gemelli Mutia Ashari	70	93	Tuntas
9	Indhi Khalby Nur'asyifa	70	86	Tuntas
10	Jubair Ariq	70	86	Tuntas
11	Kayla Yonandhini Zweta	70	86	Tuntas
12	Mohammad Agus Mustofa	70	86	Tuntas
13	Mohammad Evan Dahlanputra	70	86	Tuntas
14	Mohammad Raihan Ardiansyah	70	80	Tuntas

15	Moza Shofwah Alzena	70	80	Tuntas
16	Nafisha Magistrani Suryana	70	86	Tuntas
17	Naila Rahma Syahrani	70	93	Tuntas
18	Nazwa Putri S	70	80	Tuntas
19	Ramizah Alya	70	86	Tuntas
20	Sharul Ifandi	70	80	Tuntas
21	Stefanus Ryan Putra Novanto	70	80	Tuntas
22	Susilo Adi Y P	70	69	Belum Tuntas
23	Yusuf Yudha	70	80	Tuntas
Jumlah Nilai		1947		
Nilai Rata-rata		85		
Nilai Tertinggi		93		
Nilai Terendah		80		
Jumlah Siswa Tuntas		22		
Jumlah Siswa Belum Tuntas		1		
Presentase Siswa yang Tuntas		96%		
Presentase Siswa yang belum Tuntas		4%		

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai tertinggi pada kelas XI IPS 4 SMA N 3 Tegal yaitu 93, nilai terendah 69, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 85. Dari jumlah keseluruhan siswa ada 22 siswa atau 96 % yang berhasil mencapai KKM dan 1 siswa atau 4 % belum mencapai KKM. Berdasarkan data hasil Post-test tersebut, ada kenaikan ketuntasan pemahaman siswa terhadap *Simple Present Tense*.

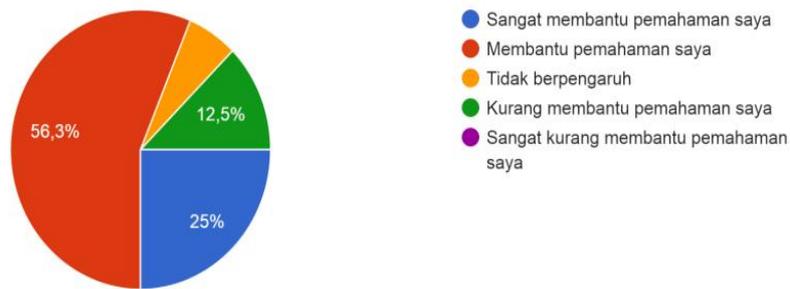
Adapun hasil pertanyaan-pertanyaan dari angket adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Ketertarikan Siswa



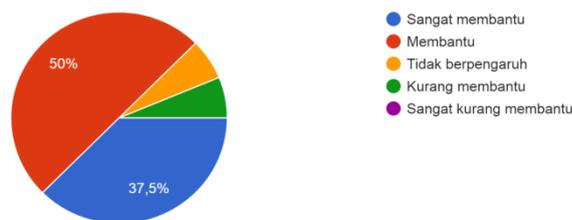
Berdasarkan hasil dari gambar 4.3, 25 % siswa sangat tertarik, 50% siswa tertarik dan 12,5 % Biasa saja dengan pembelajaran *Simple Present Tense* menggunakan media lagu hal ini menunjukkan hal positif dimana ketertarikan siswa sangat banyak dibanding dengan siswa yang merasa biasa saja melakukan pembelajaran dengan media lagu.

Gambar 4.4 Penggunaan Lagu sebagai alat bantu



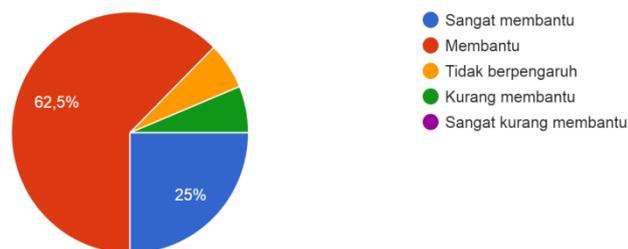
Pendapat siswa mengenai penggunaan lagu sebagai alat bantu dalam pembelajaran *Simple Present Tense* mendapatkan hasil yang positif, dimana 56,3 % dan 25% siswa sangat terbantu dalam memahami *Simple Present Tense* dengan media lagu. Sedangkan 12,5% siswa masih kurang paham dalam memahami *Simple Present Tense* menggunakan media lagu.

Gambar 4.5 Peningkatan Motivasi Belajar



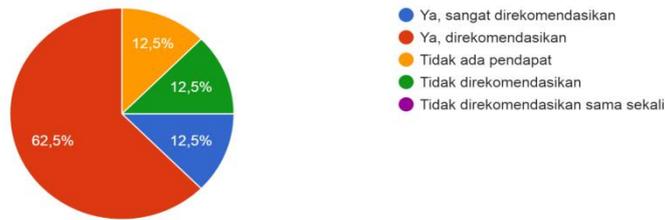
Berdasarkan gambar 4.5, 37,5 % siswa sangat terbantu dan 50% siswa terbantu dalam meningkatnya motivasi belajar mereka pada pembelajaran *Simple Present Tense* menggunakan lagu.

Gambar 4.6 Meningkatkan Kolaborasi antar Siswa



Berdasarkan gambar 4.4, model pembelajaran *Project Based Learning* 25% sangat membantu dan 62,5% siswa terbantu dalam meningkatnya kolaborasi antar siswa dalam pembelajaran *Simple Present Tense*.

Gambar 4.6 Pendapat Siswa Mengenai Penggunaan Lagu



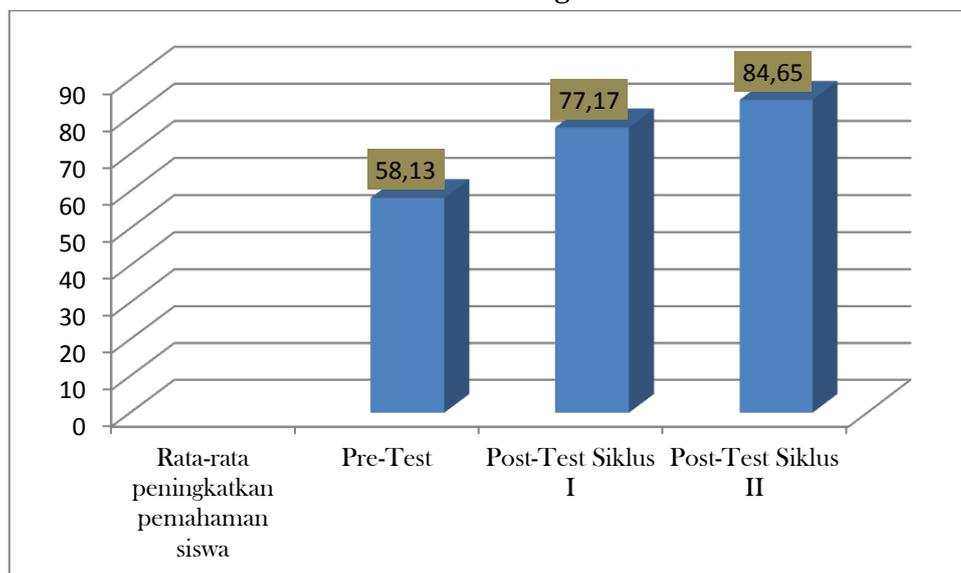
Berdasarkan gambar 4.6, penggunaan lagu dalam pembelajaran *Simple Present Tense* mendapatkan hasil yang positif 12,5 % siswa merasa sangat merekomendasikan dan 62,5 % siswa merekomendasikan untuk melakukan pembelajaran *Simple Present Tense* menggunakan media lagu dalam pembelajaran *Project Based Learning*.

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan Model *Project Based Learning* dan pemanfaatan media lagu dalam pembelajaran *Simple Present Tense*. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam menggunakan *Simple Present Tense* setelah melalui pembelajaran ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dan pemanfaatan lagu mampu meningkatkan pemahaman siswa pada kelas XI IPS 4 SMA N 3 Tegal pada mata pelajaran bahasa Inggris *Song*. Hal ini terbukti dengan meningkatnya skor rata-rata pada saat Pre-test sebesar 58,13, setelah dilakukan tindakan penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan lagu pada siklus I Post-test terjadi peningkatan menjadi sebesar 77,17 dan pada siklus II Post-test kembali meningkat menjadi 84,65. Lebih jelasnya, perbandingan grafik peningkatan skor rata-rata pemahaman siswa kelas XI IPS 4 SMA N 3 Tegal sebagai berikut:

Gambar 4.7. Grafik Rata-rata Peningkatan Pemahaman Siswa



Gambar di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata Pemahaman siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya, peningkatan pemahaman siswa juga terlihat dari hasil angket yang dapat disajikan sebagai berikut.

Gambar 4.8 Grafik Hasil Angket Pemahaman Siswa



Gambar tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran siklus II meningkat sangat 25% siswa merasa sangat terbantu pemahamannya dan 56,3% siswa terbantu dalam peningkatan pemahamannya, hal tersebut tidak terlepas dari adanya penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dan Pemanfaatan lagu dalam meningkatkan pemahaman *Simple Present Tense* siswa.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Johnson (2009) yang menyatakan bahwa kombinasi PBL dan media lagu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menarik minat mereka. Dalam PjBL, siswa terlibat dalam proyek atau tugas yang relevan dan berarti. Dengan memanfaatkan media lagu dalam proyek tersebut, siswa dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang *Simple Present Tense*.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *project based Learning* dan pemanfaatan media lagu pada kelas XI IPS 4 SMA N 3 Tegal mata pelajaran *song*, oleh karena itu, guru pada mata pelajaran *song* perlu menerapkan model pembelajaran *project based Learning* dan pemanfaatan media lagu.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan Model *Project Based Learning* dan pemanfaatan media lagu dalam meningkatkan pemahaman tentang *Simple Present Tense* di kelas XI IPS 4 Semester Genap SMA N 3 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Penerapan Model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang *Simple Present Tense*. Melalui proyek

kolaboratif, siswa terlibat dalam pembelajaran aktif, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata.

- Pemanfaatan media lagu sebagai sarana pembelajaran dapat memperkaya pengalaman siswa dan meningkatkan minat serta motivasi belajar. Lagu-lagu yang relevan dengan materi dapat membantu siswa memahami konsep *Simple Present Tense* dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
- Siswa menunjukkan kemajuan dalam pemahaman tentang *Simple Present Tense* setelah penerapan Model *Project Based Learning* dan pemanfaatan media lagu. Terjadi peningkatan skor pada post-test dibandingkan dengan pre-test, yang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah dilakukan intervensi.
- Observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan interaksi siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang aktif, kolaborasi yang baik antar siswa, serta penggunaan media lagu yang efektif dalam mendukung pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, J. 2015. *Project Based Learning*. Makalah pada Universitas Pendidikan Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/289526009>. Diakses pada 29 Agustus 2019.
- Almulla, M. A. (2020). *The effectiveness of the project-based learning (PBL) approach as a way to engage students in learning*. Sage Open, 10(3), 2158244020938702.
- Arikunto, S., dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Ekawati, Yulia Nur. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Pengajaran Listening, Jurnal Pendidikan, Vol 12 No. 2, 2018.
- Hikmawati, A. N., Huriah, T., & Khoiriyati, A. (2018). *Pengaruh Penerapan Project Based Learning (Pjbl) terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif, Afektif dan Psikomotor Mahasiswa*. JURNAL KESEHATAN SAMODRA ILMU, 9(1), 62-73
- Kusuma & I Gusti. "Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA". Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru. Vol. 1 No. 1, 2018.
- Johnson, L. & A. Lamb, *Project, Problem, and Inquiry-Based Learning*, from <https://eduscapes.com/tap/topic43.html>. Diakses 6 Juni 2022
- Nurhayati. 2009. "Developing English Skills through Songs and Music", The 2009 UAD TEFL National Conference (Proceeding).

Sahib, H. 2007. *“The Effective Strategies in Teaching Grammatical Structures of English”*, The 55th TEFLIN International Conference (Program Book).

Sucirahayu, Siska dkk. *“Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Pada Konsep Usaha Dan Energi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Siswa SMA”*, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 3, No. 1, 2015.

Sukidin. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lusan Cendikia

PROFIL SINGKAT

Rio Satrio lahir di Brebes pada tanggal 4 Juni 1997, pendidikan terakhir yakni S1 di Universitas Majalengka jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Lulus tahun 2021 saat ini menjadi seorang guru bahasa Inggris di salah satu sekolah menengah pertama di Majalengka.